

# **Making Banners and Health Protocol Education (5M) as an Effort to Prevent Covid - 19 Against Residents of Pantai Hambawang Village, Kec. Mandastana, South Kalimantan**

**Muhammad Husaini Aditya Noor<sup>1</sup>, Dewi Kartika Wulandari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

<sup>2</sup>Program Keperawatan, Studi Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: [adityanoor57@gmail.com](mailto:adityanoor57@gmail.com) dan [dilanadeka@gmail.com](mailto:dilanadeka@gmail.com)

## **ABSTRACT**

Salah satu cara membantu masyarakat dalam penerapan di adaptasi baru ini adalah melalui pembuatan banner dan edukasi serta peletakan banner adalah metode yang baru untuk membantu masyarakat dalam memahami pada situasi adaptasi baru (new normal) saat ini. Dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu 5M dapat membantu warga desa Pantai Hambawang terhindar virus corona. Desa Pantai Hambawang terletak di Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Mandastana, Kalimantan Selatan. Penelitian kali ini menggunakan metode studi literatur. Subjeknya adalah warga Desa Pantai Hambawang.

One of the ways to assist the community in implementing this new adaptation is through making banners and education and placing banners as a new method to help the community understand the current situation of the new adaptation (new normal). By implementing the health protocol, namely 5M, it can help Hambawang Beach villagers avoid the corona virus. Hambawang Beach Village is located in Barito Kuala Regency, Mandastana District, South Kalimantan. This research uses literature study method. The subjects are residents of the Hambawang Beach Village.

**Keywords : Banner, Covid – 19, Edukasi, Protokol kesehatan, Upaya Pencegahan**

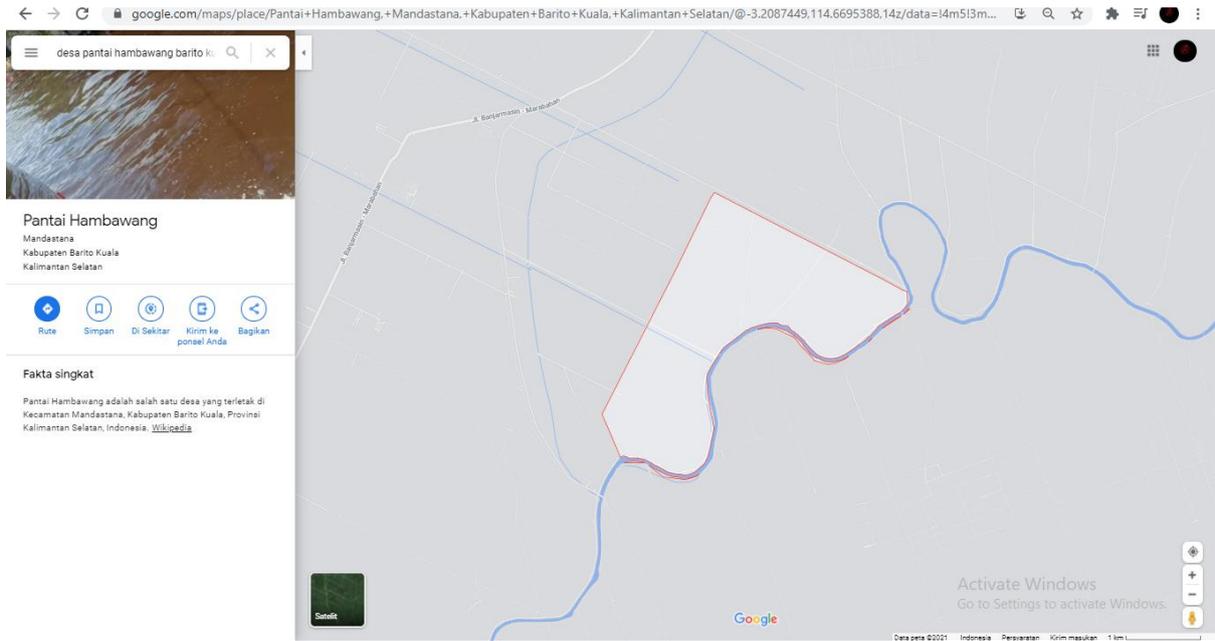
---

## **PENDAHULUAN**

Desa Pantai Hambawang berlokasi di Kalimantan Selatan tepatnya di daerah Barito Kuala, Kecamatan Mandastana. Desa ini sudah bernama Pantai Hambawang sejak tahun 1970an dan sampai dengan sekarang. Jumlah penduduk di Pantai Hambawang terdapat 251 Kepala keluarga terdiri dari orangtua, ibu-ibu dan anak-anak. Sedangkan untuk jumlah RT terdapat 7 RT untuk saat ini. Rumah di desa Pantai Hambawang rata – rata masih asri dengan bahan kayu, di desa Pantai Hambawang terdapat 1 Masjid, 1 Sekolah Dasar, 1 TK. Pekerjaan para warga Desa Pantai Hambawang adalah Petani.

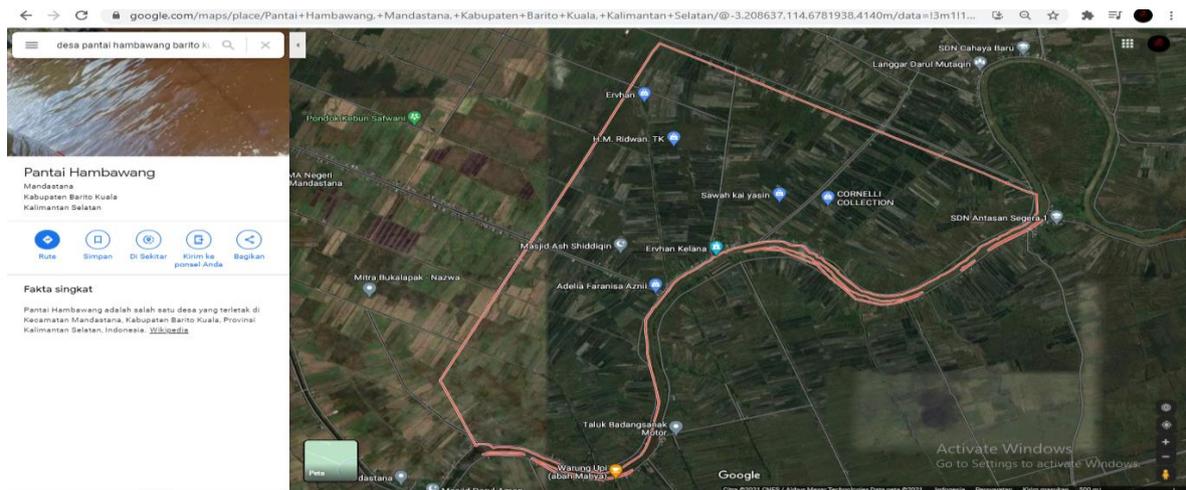
September, 2021

Gambar1 Peta Desa Pantai Hambawang



Sumber: Google Maps

Gambar 2 Citra Satelit Desa Pantai Hambawang



Sumber: Google Maps Earth

Sebagian besar warga desa Pantai Hambawang adalah seorang petani, tetapi banyak juga warga desa pantai Hambawang yang bekerja di luar desa. Bertani adalah mata pencaharian utama bagi warga desa pantai Hambawang. Tetapi semenjak wabah virus corona jenis baru yaitu COVID-19 (coronavirus disease 2019) Sejak dunia dihebohkan dengan munculnya wabah covid-19 yang berawal dari Wuhan China pada Desember 2019, hingga kini virus ini masih menjadi pandemi global (Suprpto et al., 2020). Masuk di awal tahun 2020 di Indonesia. Temuan kasus pertama terkonfirmasi pada 2 Maret 2020 di Indonesia (Prima, 2020). Akibat terburuk jika virus Covid-19 kepada seseorang adalah meninggal dunia. Dilansir dari media online Tribunbanjarbaru.com Untuk saat ini jumlah Banjarmasin dalam kasus covid-19 sebanyak 20 ribu kasus covid-19. Dilansir dari media online iNewsKalsel.id pasci dengan kasus positif di Barito Kuala ada 1.247 orang, 15 orang meninggal dunia, dan 1.090 orang sembuh.

Hal ini sangat berdampak bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama masyarakat desa Pantai Hambawang yang bekerja di luar ruangan serta banyak bergantung pada hasil padi mereka. Pandemi covid-19 ini banyak memberikan dampak negatif kusunya terhadap pekerjaan warga desa Pantai Hambawang. Dampak yang dirasakan langsung membuat beberapa usaha gulung tikar akibat penyebaran covid sangat

cepat (Nasional & Pengabdian, 2020). Pemerintah pun menganjurkan kepada masyarakatnya untuk beradaptasi kebiasaan baru (*new normal*) dengan mengutamakan protokol kesehatan yaitu menjaga 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilitas dan interaksi) agar masyarakat bisa beraktivitas seperti biasa.

Maka dari itu salah satu bentuk program kerja melalui Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Muhammadiyah tahun 2021 ini yaitu membantu mengedukasi penerepan protokol kesehatan agar masyarakat desa Pantai Hambawang bisa beraktivitas kembali.

## **METODE**

Penelitian kali ini bertempat di desa Pantai Hambawang, kec. Mandastana. Kegiatan ini berlangsung pada Minggu ke 4 pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mandiri 2020. Kegiatan dilakukan dalam satu hari karena melihat situasi di desa Pantai Hamabawang masih tergenang air yang cukup tinggi, setinggi lutu orang tua.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi literatur. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur terdahulu yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu pembuatan banner dan edukasi protokol kesehatan (5m) sebagai upaya pencegahan covid – 19 terhadap warga desa Pantai Hambawang. Hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah yang akan diteliti; termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tersebut perlu untuk diteliti. Variabel bebas pada pelaksanaan program KKN ini adalah pembuatan banner 5M dan variable terikatnya adalah edukasi kepada warga desa Pantai Hambawang.

Program Kerja ini dilakukan dengan pembuatan banner 5M dan edukasi di desa Pantai Hambawang. Tujuan dari kegiatan ini dapat membuat warga mengetahui apa itu protokol kesehatan serta memahami bagaimana salah satu cara mencegah tertularnya covid-19 pada masyarakat desa Pantai Hambawang. Perisapan alat yang dibutuhkan adalah laptop serta aplikasi Corel draw untuk mendesain banner 5M yang nantinya akan di cetak, selanjutnya menghubungi bagian percetakan untuk dicetak sesuai dengan desain yang dibuat.

Untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan, dalam proses edukasi di Desa Pantai Hambawang penulis melakukan metode Observasi serta wawancara seperti pekerjaan warga desa, pendapatan desa, serta penanganan covid-19 kepada kepala desa Pantai Hambawang Setelah itu penulis juga mencari beberapa referensi terkait prtokol kesehatan. Kemudian penulis mendesain banner yang berisikan tentang penerapan prokol kesehatan. Selanjutnya penulis menkonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 16. Setelah di setuju oleh DPL penulis mencetak banner 5M dan siap di sosialisasikan di desa Pantai Hambawang serta di letakan di Masjid dan kantor desa.

Metode edukasi menggunakan metode offline, yaitu penulis langsung turun kepada masyarakat desa pantai hambawang untuk meososialisasikan protokol kesehetan 5M yang penulis buat. Penulis melibatkan bapak-bapak, ibu-ibu, dan anak-anak yang berada di Desa Pantai langkah – langkah yang di tempuh adalah:

1. Berkomunikasi dengan pihak desa secara offline.
2. Observasi lapangan secara offline.
3. Berdiskusi bersama peserta KKN Mandiri 2020.
4. Berdiskusi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 16.
5. Membuat disain banner 5M
6. Mengkonsultasikan banner 5M bersama DPL.
7. Setelah mendapat persetujuan dari DPL,
8. Ekseksui Program kerja.

Monitoring dan evaluasi program kerja.



Gambar 3 Banner 5M

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dilapangan dan informasi dari kepala desa Pantai Hambawang, ternyata sejak informasi adanya covid-19 di desa pantai Hambawang membuat warga takut serta cemas apabila terpapar virus Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) ini dan membuat warga desa takut untuk beraktivitas serta menanam padi. Sosialisasi pun kurang diraskan oleh warga desa Pantai Hambawang. Banner pun masih kurang dilihat di beberapa titik.

Maka dari itu penulis membuat program kerja melalui Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin 2020 yaitu, mengedukasi serta menosialisasikan protokol kesehatan atau biasa disebut 5M di Desa Pantai Hambawang,



Gambar 4 Penyerahan Banner 5M kepada Kepala Desa Pantai Hambawang



Gambar 5 Pemasangan Banner 5M di Depan Masjid

Hambatan selama program kerja adalah kondisi cuaca yang kurang mendukung untuk melakukan observasi mendalam selama program kerja, karena memang saat ini Kalimantan Selatan berada pada musim penghujan. Melihat intensitas curah hujan yang begitu tinggi menyebabkan desa tempat Kuliah Kerja Nyata Mandiri 2020 yaitu desa Pantai Hambawang mengalami musibah banjir yang menghambat akses masuk menuju lokasi program kerja.

## KESIMPULAN

Penelitian kali ini bertempat di desa Pantai Hambawang, kec. Mandastana. salah satu metode yang saat ini digunakan dalam menerapkan dan mencegah penyebaran covid-19 melalui banner, maka dari itu kita harus bisa saling menjaga satu sama lain agar terhindar dari covid-19 dengan menerapkan prtokol kesehatan yaitu menerapkan 5M (Memakai Masker, Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, Menjaga Jarak, Menjauhi kerumunan, dan Membatasi mobilitas dan interaksi).

Harapannya dengan adanya edukasi serta peletakan banner 5M bisa membantu warga lebih berhati – hati saat beraktifitas kembali dan bisa bekerja untuk menafkahi keluarga di rumah.

## PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dewi Kartika Wulandari selaku DPL dan seluruh anggota KKN kelompok 16 yang dapat bekerja sama dengan penuh semangat, kepala desa, Aparat Desa, Bidan desa, dan warga desa pantai hambawang yang dapat meluangkan waktunya kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

Google. <https://www.google.com/maps/place/Pantai+Hambawang,+Mandastana,+Kabupaten+Barito+Kuala,+Kalimantan+Selatan/@3.2087444,114.6520289,16580m/data=!3m2!1e3!4b1!4m5!3m4!1s0x2de43a5cd3238c0d:0xd5a8204d82be36c4!8m2!3d-3.2065301!4d114.6816377>. [diakses 21 Februari 2021].

Ikhbal, Adni Mohammad. 2021. <https://kalsel.inews.id/berita/3-pasien-covid-19-barito-kuala-semuh-satgas-tidak-ada-penambahan-kasus-baru>. [diakses 21 Februari 2021].

Nasional, S., & Pengabdian, H. (2020). Edukasi Covid-19 dan Pemberdayaan Masyarakat Melallui Program KKN KLB, Desa Kelinjau Ulu, Muara Ancalong, Kutai Timur Kalimantan Timur. November, 379–388.

- Prima, R. (2020). PEMODELAN MATEMATIKA PENYEBARAN COVID-19 DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. 14(6), 5–7.
- Sari, Milna. 2021. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/02/17/update-covid-19-kalsel-positif-151-total-kasus-jadi-20-ribu-lebih>. [diakses 21 Februari 2021].
- Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., Firoh, A., & Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145>